

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan ansietas pada Ny. R di Puskesmas IV Denpasar Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. R dengan ansietas, didapatkan data berupa merasa bingung, khawatir dan takut dalam menghadapi proses persalinan. Pada saat pengkajian pasien nampak gelisah, tampak tegang. Pada saat pemeriksaan tekanan darah pasien didapatkan hasil: TD 130/90 mmHg, dan frekuensi nadi pasien 110x/menit, frekuensi napas 22x/menit.
2. Diagnosis keperawatan diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. R yaitu ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan ditandai dengan adanya keluhan cemas, merasa khawatir dengan kondisi yang dihadapi saat ini, pasien tampak gelisah, tampak tegang, saat penulis melakukan pengkajian, tekanan darah mengalami peningkatan dari normal 130/90 mmHg, frekuensi nadi dan respirasi mengalami peningkatan (Nadi: 110x/menit, respirasi: 22x/menit).
3. Intervensi keperawatan yang disusun pada pasien Ny. R berdasarkan hasil diagnosis keperawatan ansietas mengacu pada buku SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) dan buku SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dengan intervensi utama yaitu reduksi ansietas dan terapi relaksasi napas dalam.

4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. R sesuai dengan intervensi utama yaitu reduksi ansietas dan terapi relaksasi yang dilakukan selama 5 kali pertemuan selama 30 menit yaitu pada tanggal 10 April 2025 sampai dengan 14 April 2025.
5. Evaluasi setelah implementasi menunjukkan perbaikan signifikan pada kondisi pasien. S: pasien mengatakan hilangnya kebingungan, kekhawatiran, kegelisahan, ketegangan, dan pusing. O: menunjukkan frekuensi napas menurun menjadi 20x/menit, frekuensi nadi menjadi 80x/menit, dan tekanan darah menjadi 120/60 mmHg. Hasil kuisioner *anxiety scale* dengan skor 19 mengindikasikan bahwa pasien sudah tidak mengalami kecemasan. A: masalah ansietas teratasi. P: menghentikan intervensi serta meningkatkan kondisi pasien secara menyeluruh.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Mengacu pada hasil laporan kasus ini diharapkan petugas kesehatan dapat mengikuti pelatihan mengenai terapi relaksasi napas dalam dan menerapkan intervensi terapi relaksasi napas dalam untuk mengurangi keluhan ansietas pada ibu hamil trimester III.

2. Bagi responden

Dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pasien serta keluarga sehingga lebih memahami mengenai terapi relaksasi napas dalam pada ibu hamil trimester III yang mengalami ansietas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi awal untuk dilakukan pengkajian lebih mendalam. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan literatur ilmiah yang relevan. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melibatkan lebih dari satu responden guna memperoleh hasil yang dapat dibandingkan dan lebih representatif.